



---

## **Pengembangan *Content Management System* Untuk *Media Branding* Produk Paguyuban Usaha Kecil Menengah Regional Kabupaten Bandung**

**Dedy Rahman Wijaya<sup>1</sup>, Astri Wulandari<sup>2</sup>, Suryatiningsih<sup>3</sup>, Bethani**

**Suryawardani<sup>4</sup>, Siska Komala Sari<sup>5</sup>, Irfan Moch Fazri<sup>6</sup>**

Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Bandung

Email : dedyrw@tass.telkomuniversity.ac.id, astri.wulandari@tass.  
telkomuniversity.ac.id, suryatiningsih@tass.telkomuniversity.ac.id, bethani@tass.  
telkomuniversity.ac.id, siska@tass.telkomuniversity.ac.id, Irfanmf@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (Dispakan) adalah salah satu lembaga teknis daerah di Kabupaten Bandung. Tugas utama Dispakan adalah menjadi unit pelaksana tugas pemerintah daerah dalam memastikan program-program ketahanan pangan dan perikanan bisa berjalan di Kabupaten Bandung. Saat ini terdapat delapan puluh empat mitra binaan yang tergabung dalam paguyuban usaha kecil menengah yang memproduksi olahan pangan. Jumlah tersebut adalah jumlah mitra yang sudah terdata dan masih mungkin akan bertambah. Terdapat enam puluh empat produk hasil diversifikasi usaha kecil dan menengah (UKM) sebagai upaya menciptakan keanekaragaman pangan agar dapat berpotensi menjadi produk unggulan Kabupaten Bandung. Namun, sebagian besar mitra binaan masih menggunakan media konvensional seperti pameran dan brosur untuk promosi produk. Selain itu, saat ini, pendataan anggota mitra binaan masih dilakukan menggunakan file MS Excel sehingga memiliki kelemahan seperti kerentanan duplikasi, konsistensi, dan kesulitan berbagi data. Berdasarkan permasalahan yang ada, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membangun content management system sebagai media promosi sekaligus pendataan mitra binaan dan produk-produknya. Kegiatan terbagi menjadi tiga tahap yaitu pengumpulan data, pembangunan aplikasi, dan sosialisasi. Hasil evaluasi menunjukkan kepuasan masyarakat sasaran terhadap pelaksanaan kegiatan.*

**Kata Kunci:** *content management system; Dispakan; promosi produk, UKM*

## ***Development of Content Management System for Product Branding Media Bandung Regency Regional Small and Medium Enterprises Association***

### **ABSTRACT**

*The Department of Food and Fisheries (Dispakan) is one of the regional technical institutions in Bandung. The main task of the Dispakan is to become the representation unit of the local government in ensuring that food and fisheries security programs in Bandung Area. At present, there are eighty-four fostered partners who are members of the small and medium business community that produces foods. This number is the number of partners that have been recorded and may still increase. There are sixty four products from the diversification of small and medium enterprises (SMEs) as an effort to create food diversity so that it can potentially become a superior product in Bandung. However, most of the fostered partners still use conventional media such as exhibitions and brochures for product promotion. In addition, at present, the data collection of members of the fostered partners*

*is still done using MS Excel files so that it has weaknesses such as duplication, consistency, and difficulty sharing data. Based on the existing problems, this community service activity aims to build a content management system as a media campaign as well as data collection of fostered partners and their products. The activities are divided into three stages, namely data collection, application development, and workshop. The evaluation results show the target community's satisfaction with the implementation of activities.*

**Key words:** *content management system; Dispakan; product promotion, SME*

## PENDAHULUAN

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah salah satu lembaga teknis daerah di Kabupaten Bandung dan dibentuk melalui Peraturan Daerah (Perda) Nomor 12 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bandung (Naser, 2016). Fungsi Urusan Pangan merupakan salah satu urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, dalam upaya pemenuhan jaminan ketersediaan pangan bagi masyarakat (Razak, 2017). Melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menjadi unit pelaksana tugas pemerintah daerah dalam memastikan program-program ketahanan pangan dan perikanan bisa berjalan di Kabupaten Bandung.

Untuk meningkatkan kondisi ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat, Dinas Ketahanan Pangan membidik beberapa kelompok sasar. Kelompok sasar yang terbentuk dan mendapatkan pembinaan serta pendanaan ini kemudian diberi nama Kelompok Wanita Tani (KWT) (Pemerintah Republik Indonesia, 2008; Indonesia, 2013). Saat ini terdapat 84 (delapan puluh empat) KWT dan UKM olahan pangan yang dibina oleh Dinas Ketahanan Pangan. Jumlah tersebut berdasarkan data anggota yang aktif dan berhasil di

data oleh Dinas Ketahanan Pangan di lapangan, sedangkan yang tercatat di pemerintah pusat hanya ada 65 KWT (Bandung, 2017). Jumlah mitra binaan ini seperti fenomena gunung es, yaitu hanya sebagian kecil yang tercatat, padahal masih sangat banyak yang tidak tercatat karena lemahnya upaya administratif dan koordinasi pengelolaan data yang ada di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung. Terdapat enam puluh empat produk hasil diversifikasi KWT dan UKM sebagai upaya menciptakan keanekaragaman pangan agar dapat berpotensi menjadi produk unggulan Kabupaten Bandung.

Berdasarkan permasalahan, pada kegiatan ini dikembangkan suatu aplikasi *content management system* yang dapat mengelola data mitra KWT serta mengelola data produk yang terdapat pengelolaan stok dan harga produk. Aplikasi dapat mengelola hasil penjualan dan menampilkan laporan produksi dari produk mitra sebagai bukti barang yang diproduksi kepada market dan data penjualan yang dicetak sebagai bukti hasil penjualan kepada mitra. Dibutuhkan juga aplikasi yang dapat menampilkan informasi data mitra KWT serta produk yang dijual kepada masyarakat untuk mempromosikan hasil olahan pangan dari Kabupaten Bandung sebagai

media *branding*. Adapun beberapa kegiatan sejenis juga telah berhasil dilakukan di daerah yang lain seperti pelatihan strategi pemasaran melalui media online pada produk usaha rumahan krupuk Bawang dan kripik sukun (Maftuhah and Rafsanjani, 2019), media marketing online untuk UKM percetakan (Kristanto *et al.*, 2018), dan UKM busana muslim pria (Mu'ammam and Al-Amien, 2017).

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan PkM adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Flowchart Metode Pelaksanaan PkM

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan wawancara serta mengadakan *forum group discussion* dengan masyarakat sasaran. Beberapa informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi profil masyarakat mitra sasaran, permasalahan yang saat ini dihadapi oleh mitra,

dan gambaran fungsionalitas atau fitur yang akan dibangun. Tahap ini menitikberatkan pada analisis kondisi eksisting untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.

### 2. Analisis dan Perancangan Website

Pada kegiatan ini, metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah model *prototype*. Model ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan model *waterfall* dimana lebih fleksibel dan agile terhadap perubahan (Noertjahyana, 2002; SUSANTO and ANDRIANA, 2016). Selain itu, metode ini juga sesuai untuk mengembangkan sistem online (Salve, Samreen and Khatri-Valmik, 2018). Adapun tahap analisis dilakukan untuk:

- a. mendeskripsikan proses bisnis yang sedang berjalan untuk memberikan gambaran lebih detail permasalahan yang terjadi. Proses bisnis digambarkan menggunakan notasi Business Process Modeling Notation (BPMN) (White, 2008);
- b. menggambarkan usulan proses bisnis untuk perbaikan kondisi eksisting termasuk jika proses bisnis usulan nantinya melibatkan aplikasi website.

Sedangkan proses perancangan sangat diperlukan untuk menerjemahkan kebutuhan dari pengguna untuk kemudian diimplementasikan ke dalam sistem terkomputerisasi. Perancangan meliputi:

- a. perancangan kebutuhan fungsional;
- b. perancangan *database* (Indrajani,

2015);

c. perancangan antar muka.

### 3. Pembangunan, Pengujian, dan Dokumentasi Website

Proses pembangunan dilakukan melalui interaksi dan komunikasi yang intens dengan pengguna sesuai dengan model *prototype*. Pengujian dilakukan setelah beberapa fitur selesai untuk memastikan sudah sesuai dengan kebutuhan. Buku manual pengguna juga dibuat setelah pengujian selesai. Untuk menjalankan proses ini, tim pelaksana mengirimkan mahasiswa untuk magang di kantor Dispakan Kab. Bandung. Pengembangan aplikasi menggunakan framework Code Igniter (CI) (Sulistono, 2018).

### 4. Sosialisasi dan *Workshop* Penggunaan Aplikasi

Sosialisasi dilakukan untuk semua pihak terkait termasuk KWT dan Dispakan Kab. Bandung. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan aplikasi yang sedang dikembangkan. Kegiatan *workshop* bertujuan untuk melatih para pengguna, utamanya mitra untuk menggunakan media pemasaran online berbasis web yang sudah dikembangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pelaksanaan yang dikerjakan selama enam bulan di kantor Dinas Ketahanan Pangan dan wilayah Kabupaten Bandung, hasil dari kegiatan ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Berikut ini adalah gambaran sistem yang sedang berjalan di Dispakan Kabupaten Bandung pada

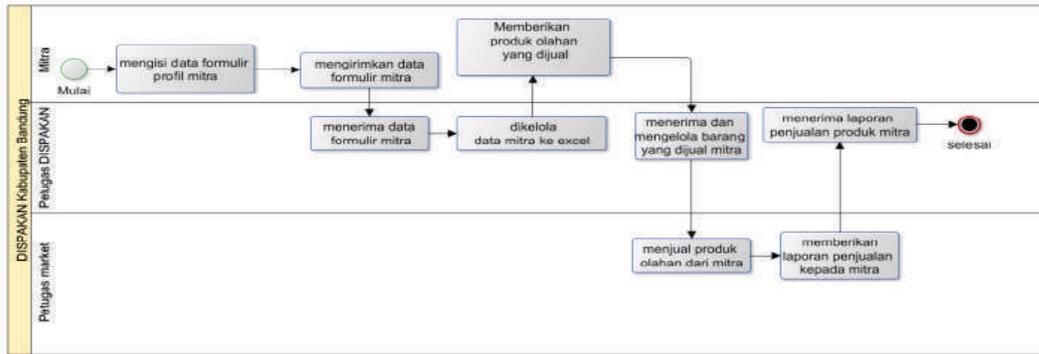
saat ini dan juga pada usulan yang dibuat melalui aplikasi manajemen pangan mitra.

#### a. Proses Bisnis yang Sedang Berjalan

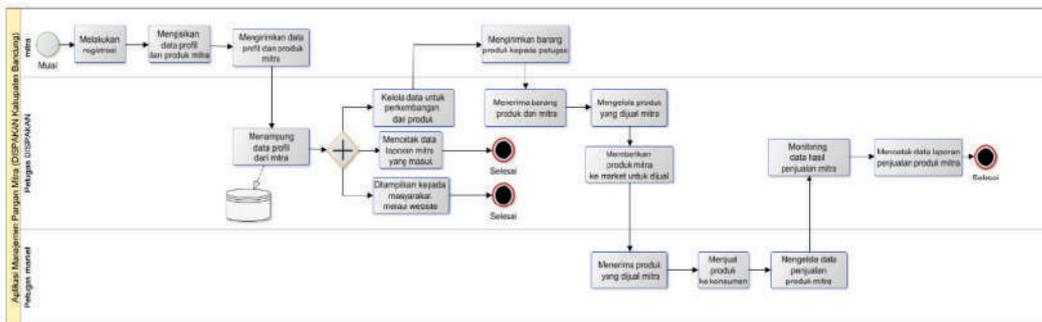
Pada saat ini para petugas Dispakan kabupaten Bandung masih melakukan pendataan manual dengan memberikan formulir isian berupa dokumen kertas kepada mitra yang belum terdata serta dari manajemen produksi yang belum terkelola secara sistem. Proses bisnis eksisting ditunjukkan oleh Gambar 2.

#### b. Proses Bisnis Usulan

Pada tahap ini dapat diperoleh informasi tentang barang yang akan dijual serta berapa stok yang tersedia dari sebuah aplikasi usulan atau rekomendasi yaitu "Aplikasi Manajemen Pangan Mitra" aplikasi yang dibangun ini dapat membantu pendataan dari petugas Dispakan dalam mengelola data mitra, dapat mengelola produk serta stok yang nantinya dapat dijual di market. Pada sistem yang diusulkan, alur kegiatan berjalan secara online. Terdapat tiga pengguna yang berhubungan langsung dengan sistem yaitu mitra, petugas Dispakan dan petugas market. Detail proses bisnis usulan ditunjukkan oleh Gambar 3.



Gambar 2: Proses Bisnis Saat Ini

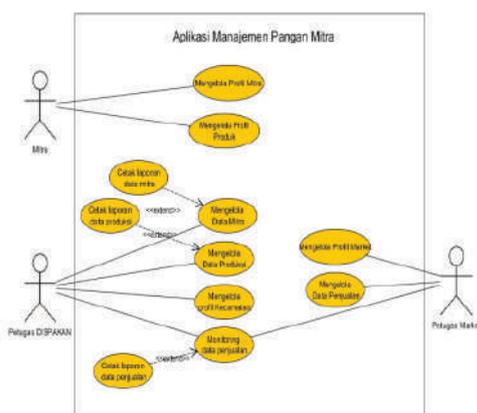


Gambar 3: Proses Bisnis Usulan

## 2. Pembangunan, Pengujian, dan Dokumentasi Web Site.

Berdasarkan analisis kebutuhan, diagram use case ditunjukkan pada Gambar 4. Aplikasi yang dibangun memiliki tiga kelompok pengguna yaitu mitra, petugas

Dispakan, dan petugas market. Web site yang sudah dikembangkan dapat diakses secara online di alamat <http://dispakankabbandung.epizy.com/>.



Gambar 4: Use Case Aplikasi Manajemen Pangan Mitra

Gambar 5 menunjukkan halaman beranda yang terdiri dari informasi

umum dan menu-menu utama pada website. Gambar 6 menunjukkan contoh tampilan mitra yang sudah terdaftar pada website. Gambar 7 adalah contoh olahan pangan yang diproduksi oleh mitra.

## 3. Sosialisasi dan Workshop

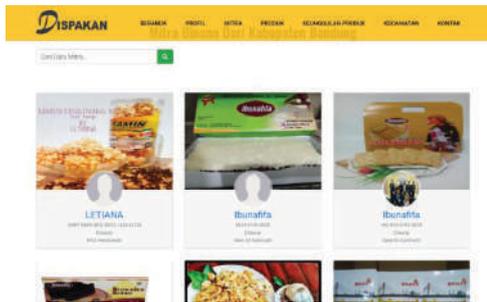
Pada kegiatan sosialisasi dan workshop yang telah dilakukan, beberapa materi dan pengetahuan yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- Materi tentang pengelolaan data terpusat dan terintegrasi menggunakan *database*;
- Materi terkait diseminasi informasi melalui media online seperti website dan social media;

- c. Pengelolaan informasi mitra dan produk menggunakan *content management system* yang sudah



Gambar 5: Tampilan beranda



Gambar 6: Tampilan mitra



Gambar 7: Tampilan Detail Produk

- dibangun;  
d. Pengisian konten yang dilakukan oleh mitra dengan panduan dari tim PkM.

Gambar 8 menunjukkan dokumentasi acara sosialisasi dan

workshop yang telah terlaksana. Selanjutnya dilakukan proses evaluasi dan meminta *feedback* atau masukan dari masyarakat sasaran terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat dilihat Tabel 1. Kuisisioner disebarkan pada 35 responden yang merupakan mitra sasaran. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan PkM sesuai dengan rencana tujuan kegiatan dan kebutuhan. Waktu dan durasi pelaksanaan juga sudah mencukupi. Selain itu, dosen dan mahasiswa penyelenggara juga ramah dan tanggap menanggapi permasalahan mitra sehingga masyarakat sasaran masih mengharapkan kegiatan serupa. Secara total, peserta yang memberikan *feedback* positif adalah 96.44%.



Gambar 8: Dokumentasi kegiatan workshop (atas peserta pelatihan, bawah registrasi)

Tabel 1: Hasil Survey Untuk Evaluasi Dari Pelaksanaan Kegiatan PkM

Penilaian Terhadap Kegiatan PKM	Jumlah masing-masing Faktor yang Dipertimbangkan			
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1. Kegiatan PkM ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.	0	0	2	33
2. Kegiatan PkM ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.	0	0	1	34

3.	Waktu pelaksanaan kegiatan PkM ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.	0	0	2	33
4.	Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.	0	0	1	34
5.	Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan PkM Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.	0	0	0	35
	Jumlah	0	0	6	169
	% (Jml masing-masing : total)	0	0	3,55 %	96,44 %
	Jumlah % sangat setuju				96,44 %

## SIMPULAN

Kegiatan PkM pengembangan *content management system* untuk media branding produk paguyuban usaha kecil menengah regional Kabupaten Bandung telah dilaksanakan. Kegiatan dimulai dari pengumpulan data, analisis serta perancangan website, pengujian, dan workshop. Aplikasi sudah digunakan dan dapat diakses secara online. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, masyarakat sasar merasa puas dan memberikan umpan balik positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Untuk selanjutnya, pihak Dispakan Kab. Bandung akan terus melengkapi data mitra beserta produk-produknya untuk bisa dipromosikan melalui media online yang telah dibangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandung, D. P. K. (2017) *Selayang Pandang Dinas Pertanian Kabupaten Bandung*. Available at: <https://distan.bandungkab.go.id/selayang-pandang>.
- Indonesia, P. R. (2013) 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2013 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PETANI, BAB 1, PASAL 1, AYAT 10'. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Indrajani (2015) *Database Design (Case Study All In One)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kristanto, T. *et al.* (2018) 'Peningkatan Kualitas Produksi UKM Percetakan di Karangpilang Surabaya dan Krian Sidoarjo', *AKSILOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 33–38. doi: 10.30651/aks.v2i1.1200.
- Maftuhah, R. and Rafsanjani, H. (2019) 'Pelatihan Strategi Pemasaran Melalui Media Online Pada Produk Usaha Rumahan Krupuk Bawang dan Kripik Sukun', *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), p. 227. doi: 10.30651/aks.v3i2.1996.
- Mu'ammarr, M. A. and Al-Amien, M. (2017) 'Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Produksi UKM Busana Muslim Pria di Bungah Kab . Gresik Kerja UKM Songkok Tiga Kunci : Songkok Tiga Kunci (Bapak Tim ke Mitra I UKM Songkok', *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Naser, D. M. (2016) *Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah*. Indonesia. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/54211>.
- Noertjahyana, A. (2002) 'Studi Analisis Rapid Application Development Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pengembangan Perangkat Lunak', *Jurnal Informatika*, 3(2), pp. 68–68. doi: 10.9744/informatika.3.2.pp.64-68.
- Pemerintah Republik Indonesia (2008) 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 20 TAHUN 2008  
TENTANG USAHA MIKRO,  
KECIL, DAN MENENGAH.  
BAB 1, PASAL 1, AYAT 2'.  
Jakarta: Pemerintah Republik  
Indonesia.

- Razak, M. (2017) *Ilmu Teknologi Pangan*. Jakarta.
- Salve, S. M., Samreen, S. N. and Khatri-Valmik, N. (2018) 'A Comparative Study of Software Development Life Cycle Models', *International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET)*, 5(02), pp. 696–700. Available at: <https://www.irjet.net/archives/V5/i2/IRJET-V5I2154.pdf>.
- Sulistiono, H. (2018) *Coding Mudah dengan CodeIgniter, Jquery, Bootstrap dan Datatable*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- SUSANTO, R. and ANDRIANA, A. D. (2016) 'PERBANDINGAN MODEL WATERFALL DAN PROTOTYPING UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI', *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 14(1), pp. 41–46.
- White, S. A. (2008) *Available specifications*. V1.1. Needham. doi: 10.1016/j.ijhydene.2009.11.114.